

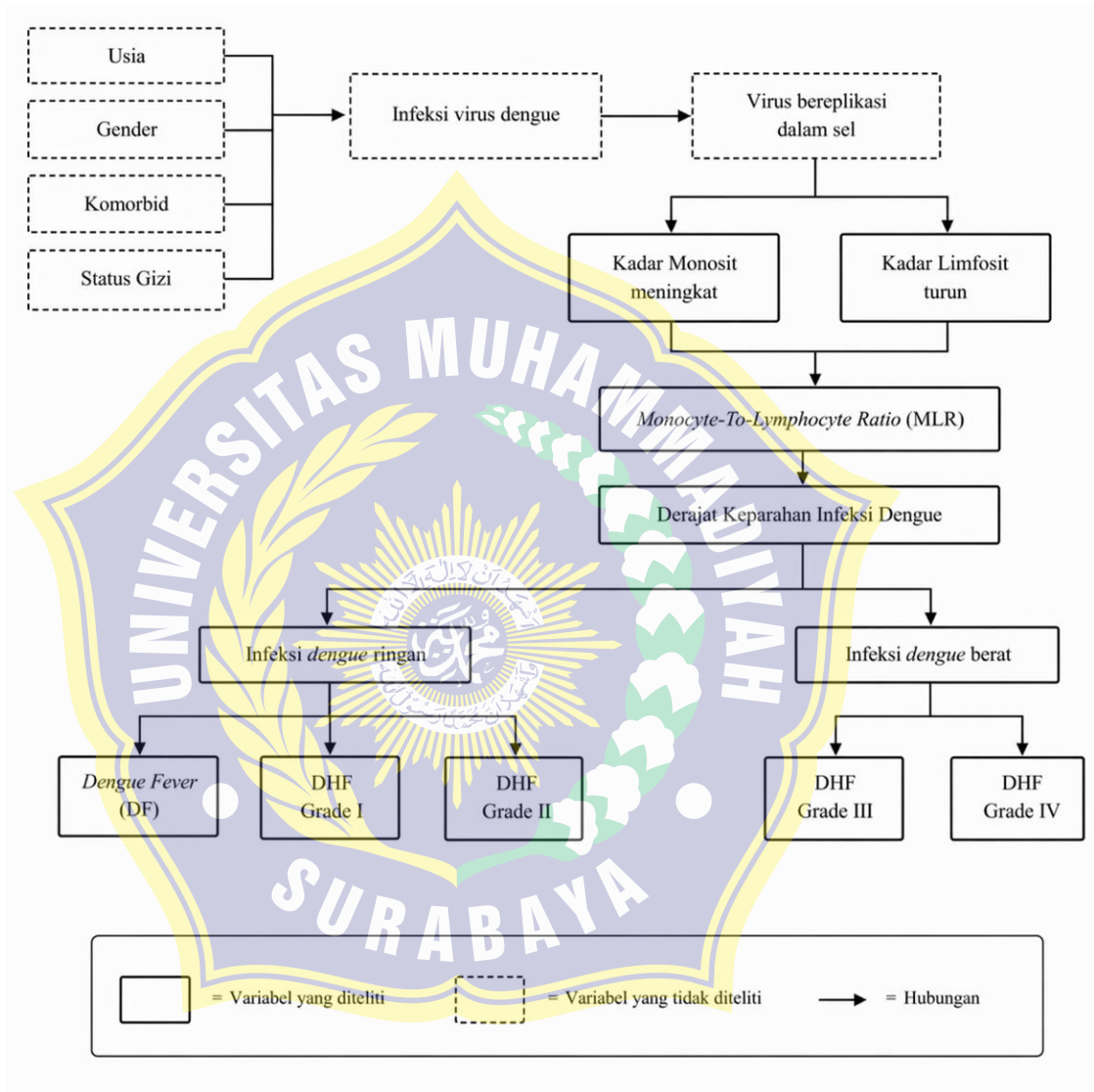


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL DAN
HIPOTESIS PENELITIAN

BAB III

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konseptual



Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Nyamuk *Aedes Aegypti* Port d'Entry menggigit kulit orang dan menyebabkan virus dengue. Virus kemudian memasuki kulit dan berikatan dengan antigen virus. Virus dengue kemudian menyebar di dalam sel Langerhans dan makrofag limfa dan memfagositosis melalui reseptor FcR. Karena itu, jumlah virus meningkat. Antigen virus dengue dikenali oleh monosit yang terinfeksi, yang menghasilkan sitokin inflamasi seperti IL-1, IL-6, TNF- α , dan PAF, serta pyrogen, urokinase, dan stimulasi leukosit. Jumlah monosit meningkat pada anak-anak pada hari ketiga infeksi dengue. Namun, jumlah monosit menurun setelah hari keempat (Singla et al., 2016). Selain itu, mRNA monosit meningkat. Kadar IL-10 meningkatkan regulasi jalur yang menghambat respons anti-virus. Selain itu, algoritma yang menggunakan jumlah monosit digunakan untuk mengukur intensitas penyakit dengue. Kadar limfosit meningkat selama hari kedua demam dan mencapai puncaknya pada hari ketujuh demam. Ini menunjukkan bahwa nilai absolut limfosit dan monosit dapat menunjukkan kebocoran plasma pada fase kritis (Nainggolan et al., 2020).

3.3 Hipotesis Penelitian

Pada penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat berfungsi untuk mendeskripsikan gambaran umum masing-masing variable penelitian. Kemudian dilakukan analisis bivariat yang bertujuan untuk menganalisis menggunakan uji korelasi Spearman.

Hipotesis Nol (H_0):

Tidak terdapat hubungan antara nilai *Monocyte-To-Lymphocyte Ratio* (MLR) pada hari keempat demam dengan derajat keparahan demam berdarah dengue pada pasien anak di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur periode Desember 2024 - Februari 2025.

Hipotesis Alternatif (H_1):

Terdapat hubungan antara nilai *Monocyte-To-Lymphocyte Ratio* (MLR) pada hari keempat demam dengan derajat keparahan demam berdarah dengue pada pasien anak di RSUD Haji Provinsi Jawa Timur periode Desember 2024 - Februari 2025

